

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Konteks Penelitian

Menulis sebagai suatu rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan atau ide melalui bahasa tulis kepada pembaca, untuk dipahami secara tepat seperti yang dimaksud oleh pengarang atau penulis. Menjadi penulis yang baik tentunya membutuhkan ketrampilan agar mampu merangkai tulisan sesuai dengan kaidah tulisan yang benar. Keterampilan menulis tidak mudah dikuasai oleh peserta didik, apalagi menulis dalam konteks akademik, seperti menulis esai, laporan penelitian, dan sebagainya. Penulis wajib memiliki kemampuan untuk mengungkapkan ide, pikiran dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan bisa dipahami oleh orang lain. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP terdapat materi pembelajaran menulis, salah satunya yaitu menulis karangan narasi. Karangan narasi dapat melatih peserta didik untuk menceritakan peristiwa dan dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Narasi merupakan suatu karya tulis yang di dalamnya terkandung rangkaian cerita yang membentuk makna yang dapat dipahami oleh pembaca. Pembaca cerita teks narasi kebanyakan akan terinspirasi dari sifat maupun kehidupan tokoh yang ia baca. Tidak sedikit dari mereka juga akan meniru kehidupan maupun sikap tokoh yang mereka kagumi dalam sebuah teks narasi. Selain itu, menulis teks narasi dapat meningkatkan daya kreativitas untuk mengasah kecerdasan

peserta didik dalam menyusun gagasan dengan baik dalam bentuk tulisan. Melalui kegiatan menulis teks narasi diharapkan peserta didik dapat mengembangkan logika, melatih daya imajinasi, merangkai kata menjadi kalimat, merangkai kalimat menjadi

paragraf, dan menghasilkan sebuah wacana karangan. Itulah salah satu aspek pertimbangan mengenai pentingnya pembelajaran menulis teks narasi bagi peserta didik di sekolah.

Menulis teks narasi bisa berdasarkan pengalaman yang mencakup pengalaman fisik dan pengalaman nonfisik. Melalui kegiatan menulis teks narasi, seseorang dapat menuangkan pikiran, ide, maupun perasaannya dalam bentuk tulisan. Agar dapat menulis sebuah teks narasi dengan baik maka seorang penulis harus memiliki pengetahuan tentang teks narasi secara mendalam. Untuk itu, kegiatan pembelajaran menulis teks narasi di sekolah diharapkan agar peserta didik mampu menulis teks narasi dengan tepat sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.

Pada pembelajaran menulis, sering ditemukan berbagai permasalahan seperti, peserta didik kurang berminat dan kurangnya keaktifan dalam mengikuti pembelajaran menulis sehingga berdampak pada rendahnya kreativitas menulis teks narasi. Hal itu bisa saja disebabkan oleh pembelajaran menulis yang tidak menyenangkan, membosankan, dan hal-hal lainnya sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Sesuai observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga tahun pelajaran 2020/2021, ada beberapa persoalan yang ditemukan terkait dengan kemampuan menulis teks narasi, seperti ketidaktepatan struktur teks, ketidaksesuaian judul, penggunaan diksi yang kurang tepat, dan ketidaktepatan pada aspek ejaan. Pada umumnya hasil belajar menulis teks narasi keseluruhan peserta didik masing mengambang, sehingga perlu penelitian secara mendalam terkait dengan masalah itu.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam memperoleh suatu pelajaran yang ditunjukkan oleh taraf kemampuannya selama mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan pada pembelajaran tersebut. Hasil belajar yang baik wajib dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu berupa

pengalaman belajarnya. Hasil belajar tersebut tentunya mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun peserta didik. Bagi seorang guru, hasil belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai cerminan penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan peserta didik. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila sebagian besar jumlah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran bagi peserta didik, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan belajar peserta didik dan mengetahui ketuntasan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Demikian pula dalam pembelajaran menulis teks narasi, hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil evaluasi dari teks narasi yang disusunnya. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dan perlu dikuasai oleh peserta didik setelah melewati proses pembelajaran yakni kemampuan menyusun struktur teks narasi, kemampuan pada aspek kesesuaian judul, kemampuan pada aspek ejaan, dan kemampuan pada aspek kaidah kebahasaan. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur yang paling penting dalam menulis teks narasi. Berdasarkan wawancara awal dengan Guru Bahasa Indonesia kelas VII bahwa di Sekolah SMP Negeri 1 Telaga ini belum pernah dilakukan penelitian tentang hasil belajar menulis teks narasi.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Bertolak dari permasalahan yang dikemukakan pada bagian sebelumnya maka fokus penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil belajar menulis teks narasi dilihat dari aspek struktur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021?

2. Bagaimanakah hasil belajar menulis teks narasi dilihat dari aspek kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimanakah hasil belajar menulis teks narasi dilihat dari aspek kesesuaian judul dan isi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021?
4. Bagaimanakah hasil belajar menulis teks narasi dilihat dari aspek ejaan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai fokus penelitian di atas, tujuan penelitian dapat sebagai berikut.

#### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar berupa kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk;

- a. Mendeskripsikan hasil belajar menulis teks narasi dilihat dari aspek struktur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar menulis teks narasi dilihat dari aspek kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Mendeskripsikan hasil belajar menulis teks narasi dilihat dari aspek kesesuaian judul dan isi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021.
- d. Mendeskripsikan hasil belajar menulis teks narasi dilihat dari aspek ejaan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

a. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini jelas memberikan wawasan dan pengalaman sehingga dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bahasa dan sastra Indonesia. Disamping itu dapat memperoleh pengalaman dalam menganalisis kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi

b. Manfaat bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik, yaitu memperbaiki atau meningkatkan kemampuan menulis teks narasi bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021.

c. Manfaat bagi pendidik

Hasil penelitian ini sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau kemampuan dalam perkembangan menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas khususnya dalam pembelajaran menulis teks narasi bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Tahun Pelajaran 2020/2021.

d. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi dan koreksi, guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pembelajaran di SMP Negeri 1 Telaga.

## 1.5 Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu adanya penjelasan untuk menghindari salah penafsiran sebagai berikut.

- a. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu hasil penilaian terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran menulis teks narasi dalam waktu tertentu.
- b. Menulis yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik berupa menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan berupa teks narasi secara sistematis dengan menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dengan menggunakan kalimat yang logis sehingga orang lain dapat memahami maksud dan tujuan yang disampaikan dalam tulisannya.
- c. Teks narasi yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu rangkaian tulisan yang disusun peserta didik berupa wacana yang mengisahkan tentang tokoh dalam proses kejadian suatu peristiwa atau konflik sesuai urutan kejadiannya atau kronologisnya dalam latar tempat, waktu atau suasana tertentu dengan menggunakan menggunakan bahasa yang baik dan dan benar sehingga mudah dipahami orang lain.

Adapun maksud dari hasil belajar menulis teks narasi dalam penelitian ini adalah hasil belajar menulis teks narasi pada peserta kelas VII SMP Negeri 1 Telaga dalam mengaplikasikan pemahaman dan pengetahuannya yang mencakup kemampuan menulis teks narasi berdasarkan pada empat aspek yaitu aspek struktur, kaidah kebahasaan, kesesuaian judul dengan isi, dan penggunaan ejaan.